



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024



Rambo Sari Rambu !

Rambo Mencari Rambu!

Penulis : Faradila Arman
Illustrator: Bethania Amruh Nisak

B1

Cerita Anak Maluku Utara

Rambo Sari Rambu!



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Rambo Sari Rambu!

Rambo Mencari Rambu!

Ternate dialek Tidore-Indonesia

Penulis : Faradila Arman

Penerjemah Bahasa Daerah : Faradila Arman

Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir

Ilustrator : Bethania Amruh Nisak

Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.

Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.

Supriadi, S.S.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-721-8

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

KATA PENGANTAR

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.

Priiit!

Nyiru madahuru lamo.

Priiit!

Bunyi sempritan terdengar keras.



*Rambo lila ia ino. Una waro moi ua,
gahimega se sema nyiru.*

Rambo heran. Dia tidak tahu,
kenapa disemprit.



*Polwan Onco haro ino te Rambo. Mina tegur.
Jaka matoro toma dulu duga kadu sako.*

Polwan Onco mendekati Rambo. Dia menegurnya.
Jaka yang duduk di boncengan cuma
mengangguk-angguk.



*Rambo dahe nyiru karana hariyoma toma nonao
hariyoma ifa.*

Sema nonao ka ta.

Rambo disemprit karena berhenti di tempat larangan.

Ada tanda larangan parkir di sana.



*Rambo se Jaka waro yang.
Nonao (P) ge mangale haryoma ka ge ifa.*

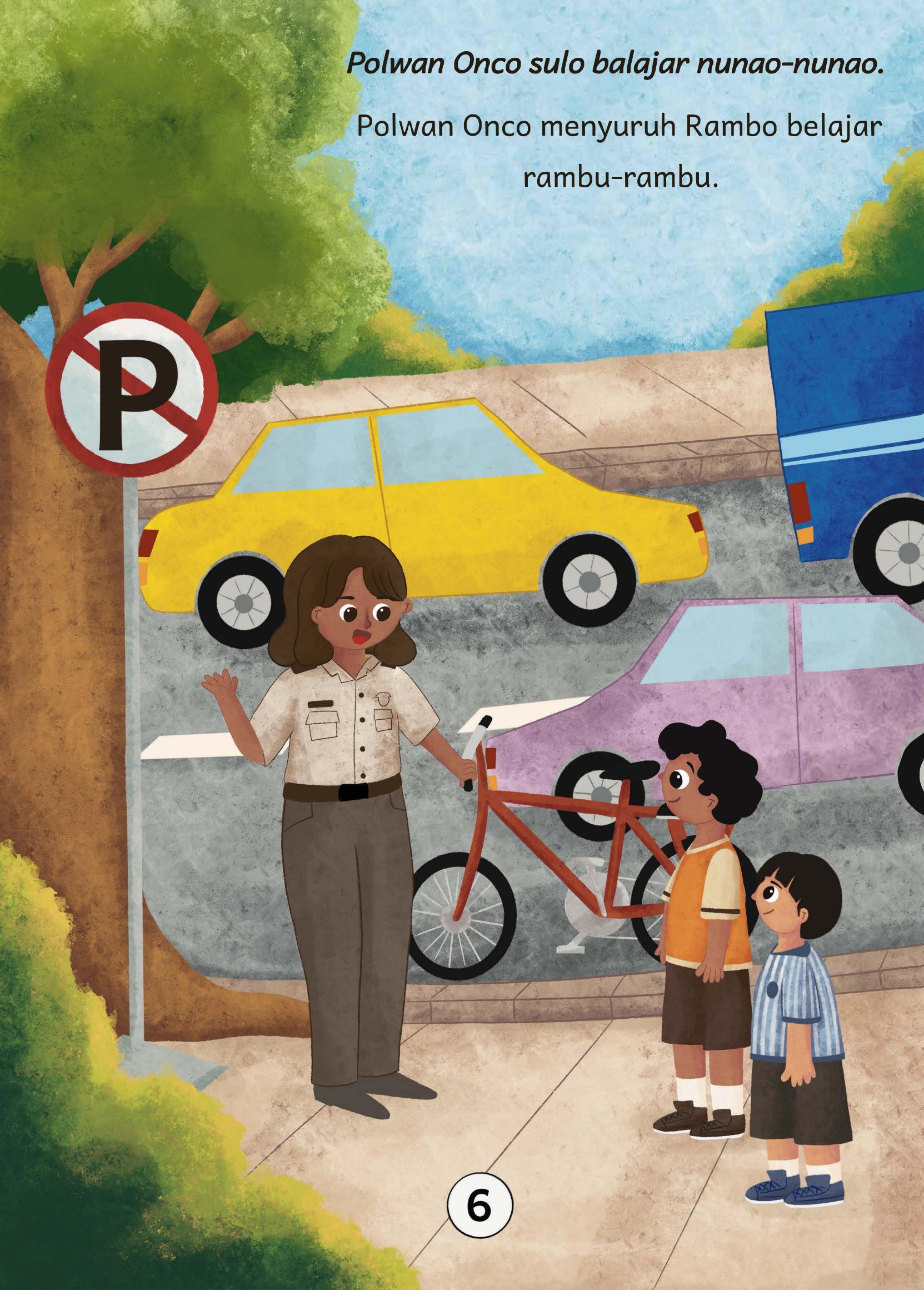
Rambo dan Jaka belum tahu.

Rambu (P) itu artinya dilarang parkir.



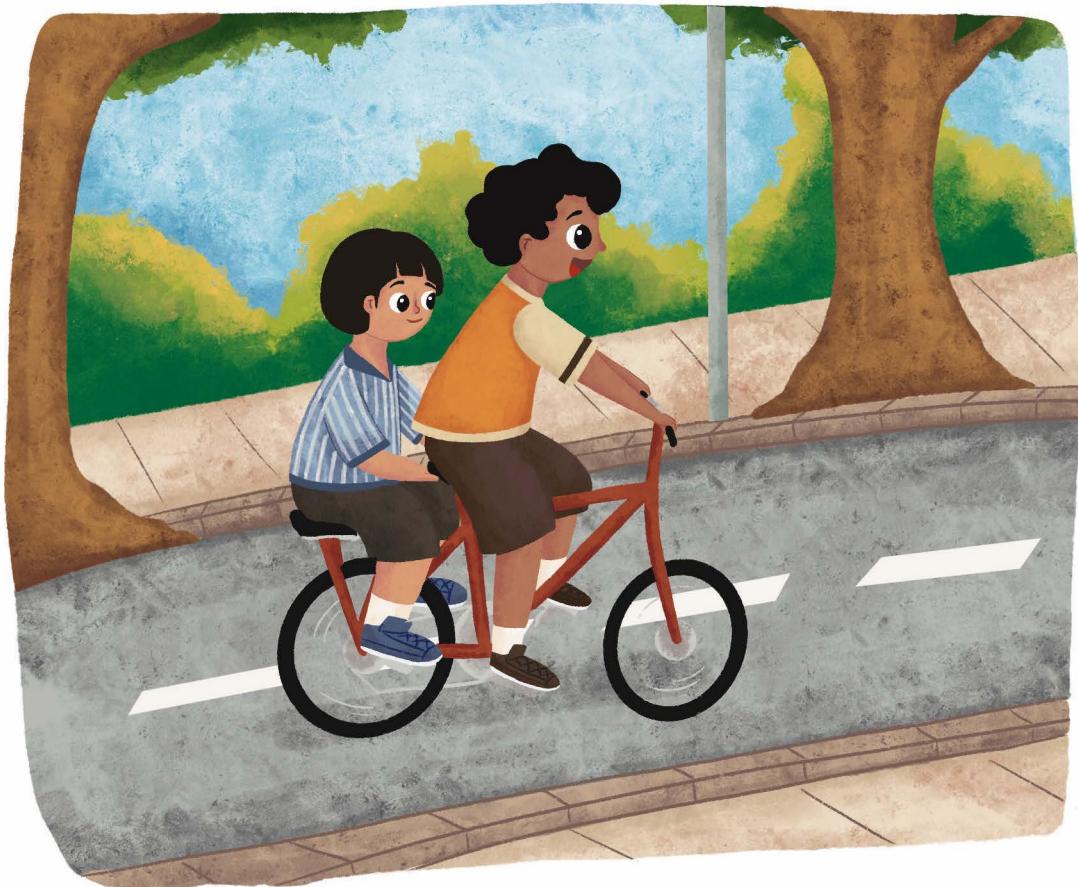
Polwan Onco sulo balajar nunao-nunao.

Polwan Onco menyuruh Rambo belajar rambu-rambu.



Rambo dahe sulo sodagi sepeda toma taman lalu lintas.

Rambo disuruh bersepeda di taman lalu lintas.



Rambo sabane aka masusu toma taman lalu lintas.

Rambo membonceng Jaka masuk ke taman lalu lintas.

A colorful illustration showing two children riding a red bicycle on a paved path. A boy in an orange vest and brown shorts is pedaling, while a girl in a blue and white striped shirt and grey shorts sits behind him. They are passing through a purple metal gate with a curved sign that reads "TAMAN LALU LINTAS". The background features green trees and a blue sky.

TAMAN
LALU LINTAS

*Taman lalu lintas madoya ngofa-ngofa
biso sepeda dofu.*

Banyak anak-anak yang bersepeda di taman lalu lintas.



*Sema rambu lalu lintas dofu
yang Rambo wo roka.*

Banyak rambu lalu lintas
yang dilewati Rambo.



Rambo wo halau tipa sepeda.

Kololi sado yado koliho toma pos polisi.

Rambo terus mengayuh sepedanya.

Dia memutar hingga kembali ke pos polisi.



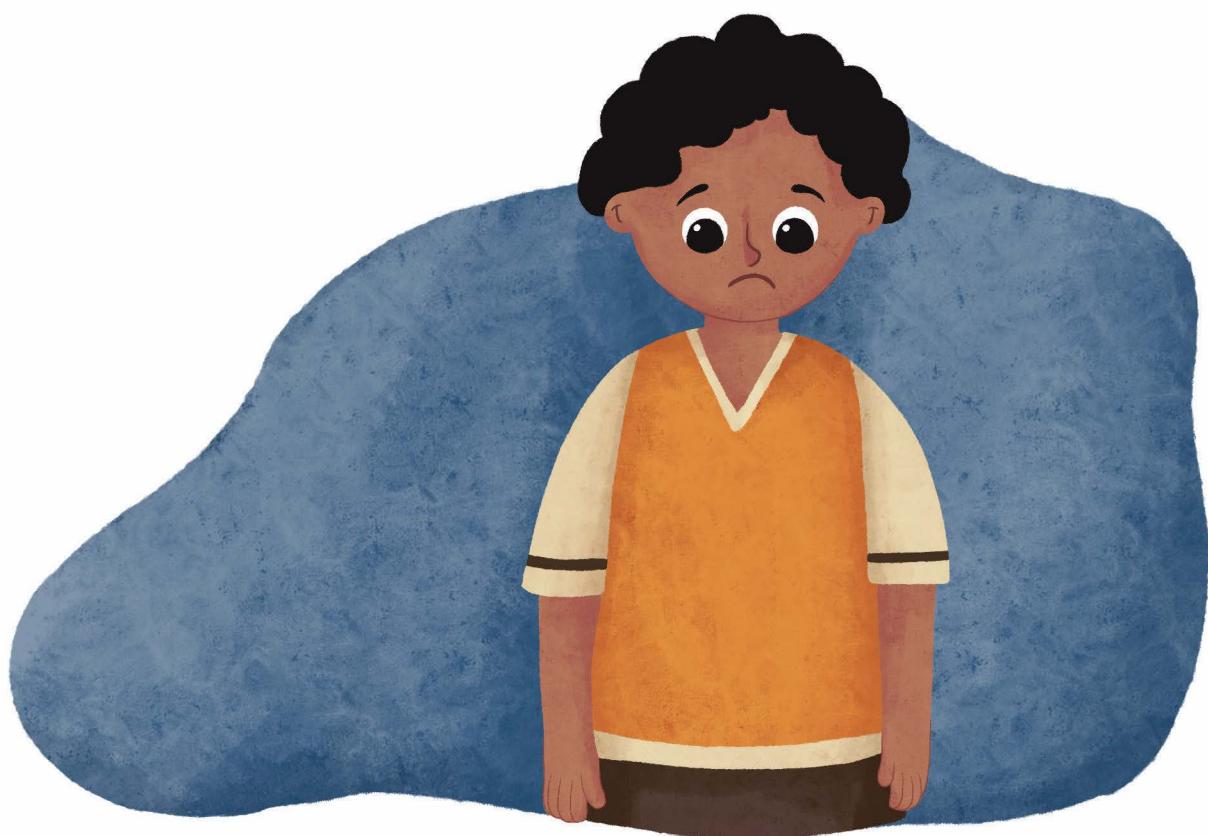
Onco wo yam Rambo mangale rambu lalu lintas.

Onco meminta Rambo menyebutkan arti dari rambu-rambu lalu lintas.



*Rambo duga yogo.
Una sadabi se waje mangale dadi yang.*

Rambo hanya diam.
Dia belum bisa menyebutkan artinya.



Onco wo toa pensil se kartas.

Rambo ona sulo gahi gambar lalu lintas.

Onco kemudian memberikan pensil dan kertas.

Rambo diminta menggambar rambu lalu lintas.



Rambo wo yobi koliho.

Una hanyoli nonao rimoi togu rimoi.

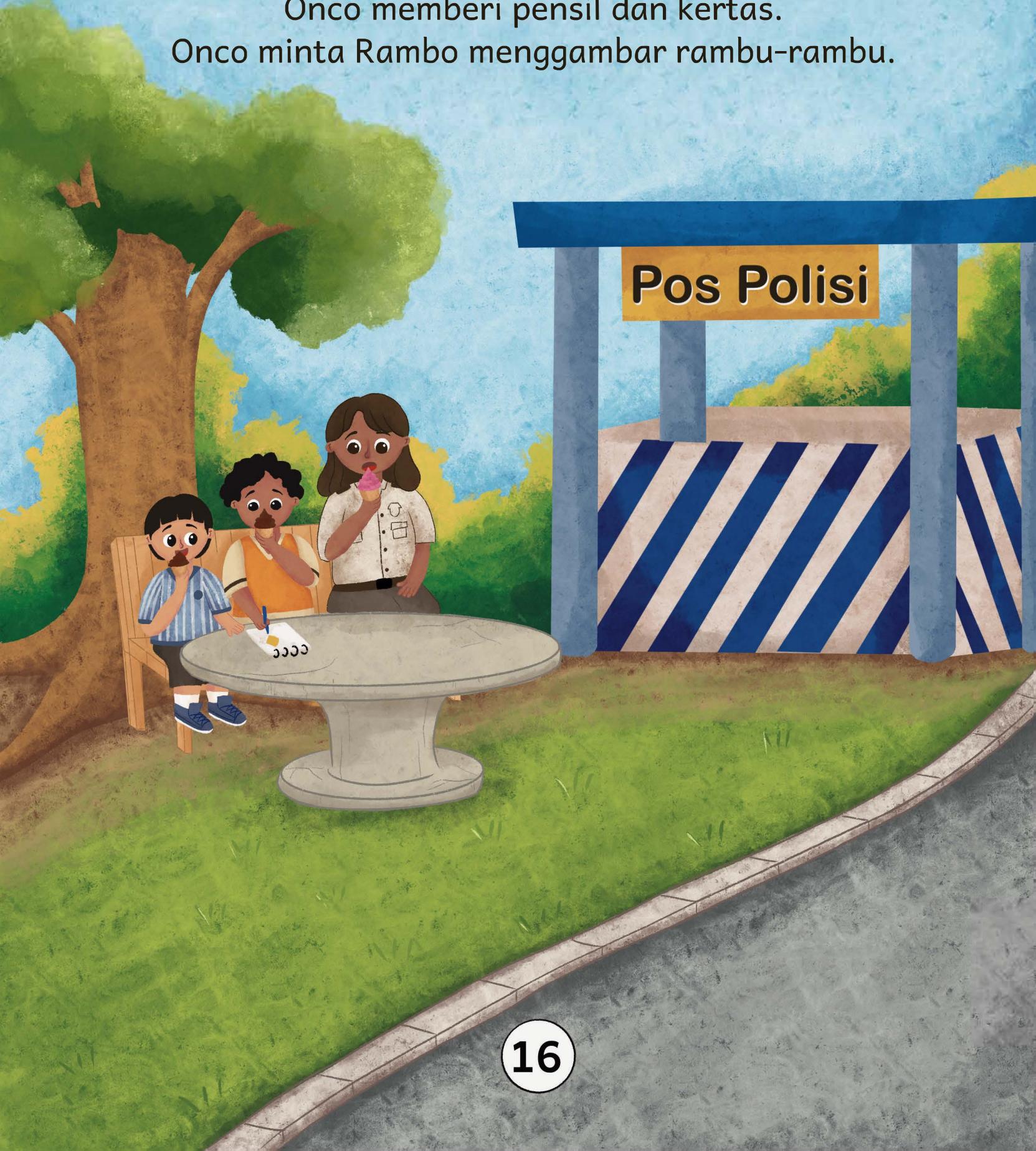
Rambo kembali berkeliling.

Dia memperhatikan setiap rambu yang dilewati.



*Rambo koreho ino toma pos polisi.
Onco toa pensil se kertas.
Onco sulo Rambo gambar nonao-nonao.*

Rambo kembali ke pos polisi.
Onco memberi pensil dan kertas.
Onco minta Rambo menggambar rambu-rambu.



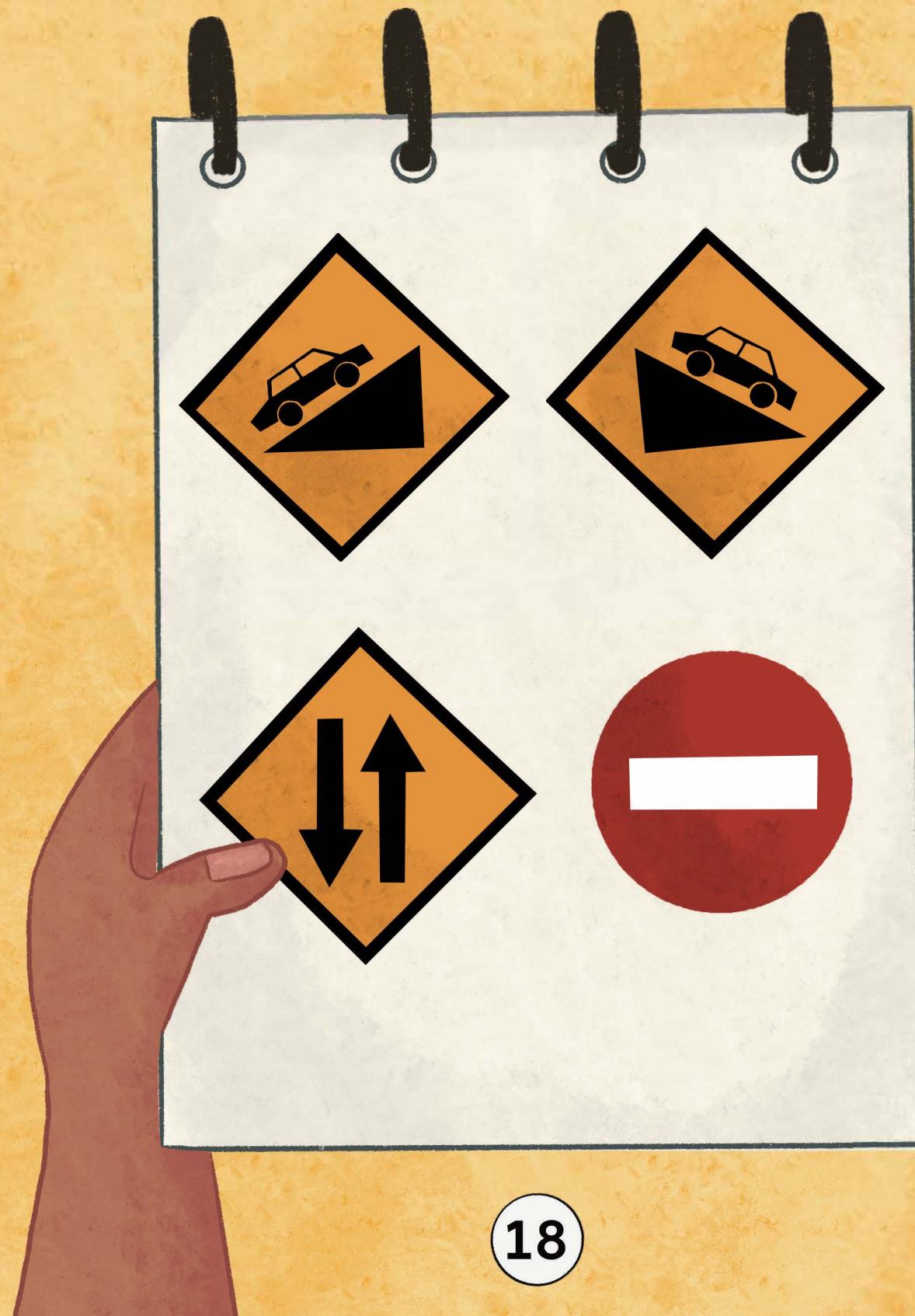
Rambo gambar nonao-nonao bole-bole.

Rambo menggambar rambu-rambu dengan pelan-pelan.



*Sema nonao linga paka. Sema nonao linga uci.
Sema nonao linga masela malofo.
Sema nonao haryoma ifa.*

Ada rambu jalan menanjak. Ada rambu jalan menurun.
Ada rambu jalan dua arah. Ada rambu tanda berhenti.



*Sema nonao linga majiko kunyira.
Serna nonao linga rnajiko kubali.*

Ada rambu tanda tikungan ke kanan.

Ada rambu tanda tikungan ke kiri.



Balajar nonao lalu lintas ge mangale yo asek se sanang.

Re balajar toma taman lalu lintas.

Belajar rambu lalu lintas sangat menyenangkan.

Apalagi belajarnya di taman lalu lintas.



Pesan untuk Pembaca

Adik-adikku yang hebat! Jangan sekali-kali melanggar peraturan lalu lintas ya. Lihatlah rambu lalu lintas kalau adik-adik bersepeda di jalan yang ramai. Kalau kalian melanggar, pasti kalian akan ditegur oleh Ibu Polwan, seperti Rambo. Selain itu, adik-adik harus berhati-hati di jalan dan kenalilah rambu lalu lintas.



Biodata



Penulis

Faradila Arman, lahir pada tanggal 05 April tahun 2005 di kelurahan Sirongo Folaraha, Kota Tidore Kepulauan. Anak ke-2 dari pasangan bapak Arman Abubakar dan ibu Santi Hamid. Penulis lulus dari SDN Sirongo Folaraha tahun 2017, lanjut pada SMP N 2 Tidore Kepulauan dan lulus tahun 2020, terakhir lulus dari MA N 2 Tidore Kepulauan pada tahun 2023. Untuk saat ini menempuh pendidikan perguruan tinggi di IAIN Ternate.

Ilustrator

Bethania Amruh Nisak, seorang Freelance Ilustrator yang tinggal di Surabaya – Jawa Timur. Memiliki hobi menggambar sejak sekolah dasar dan mulai fokus menekuni dunia ilustrasi buku anak di tahun 2023. Ia sangat berharap bahwa ilustrasinya mampu menghidupkan minat membaca pada anak-anak. Melihat lebih banyak karyanya kunjungi Instagram @bethi_saa dan dapat dihubungi melalui email bethania1106@gmail.com



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Rambo dan Jaka bermain di taman lalu lintas. Mereka berdua berhenti sebentar, kemudian ditegur oleh Polwan Onco, yang juga bibinya Rambo. Ternyata Rambo dan Jaka berhenti di tanda larangan berhenti.

Onco memberi hukuman dengan meminta Rambo mencari lima rambu lalu lintas. Onco meminta kepada Rambo untuk menggambar rambu dan menghafal nama rambu tersebut. Untuk memenuhi permintaan Onco, Rambo mengayuh sepedanya keliling taman lalu lintas kota.



UTAMAKAN
Bahasa Indonesia
LESTARIKAN
Bahasa Daerah
KUASAI
Bahasa Asing

ISBN 978-623-504-721-8



9 786235 047218